



# **PENGEMBANGAN KARIR**

## **“ Career Plan “**

Nama : Novita Sari Rahmadani  
Kelas : SIB – 4D  
Nim : 2141764021

# Career Plan

Name	Novita Sari Rahmadani
Current Position	Mahasiswa
Date	16 Desember 2023

## **STEP 1: Knowing Yourself**

The first step in planning your career involves evaluating and understanding your aspirations; strengths; interests; values and personal influences. Complete a self assessment (consult a career advisor or complete an on-line assessment) and record your strengths, interests, and competencies.



### **My Strength**



**Deskripsi :**

- Saya mampu **bekerja sama dengan tim** dengan baik. Karena untuk berkontribusi terhadap tujuan bersama memerlukan kerja sama yang baik .
- Saya pandai **beradaptasi** dengan orang baru. Karena saya orangnya sangat fleksibel dan mudah membaur dengan orang lain.
- Saya mampu **mengatur waktu** dengan baik. Karena sekarang ini saya sedang mengerjakan tugas akhir dan sedang mengikuti kelas dan mengerjakan tugas dari kampus. Dan sewaktu saya pkl juga dapat melakukan tugas dengan baik dan sesuai.
- Saya mampu **bekerja di bawah tekanan**. Dengan mengikuti pekerjaan yang diberikan dan mampu mengerjakannya dengan baik dan selesai secepatnya
- Saya memiliki **kreativitas** dalam mengerjakan desain, saat pkl saya mengerjakan desain untuk sebuah website dan membuat content planner untuk social media.

**My Skills**

Hard Skills		
Lembaga	Kemampuan	Sertifikat
	Front-End Web untuk Pemula	1OP8DQWJ1PQK
	Quality Assurance Engineer	<b>ID:</b> UC-6adadf84-561b-4190-a153-481a04bb59fe

**My Interests**

1. **Desain** : Minat dalam desain untuk membuat desain yang menarik dan fungsional sangat penting dalam UI/UX.
2. **Bisnis** : Minat dalam bisnis makanan karena saya memiliki hobi dalam membuat kue dan baking.
3. **Pengembangan diri**: Minat dalam belajar dan mengembangkan diri, seperti mengikuti kursus online, atau menghadiri seminar terkait bidang pekerjaan.



## My Values

1. **Keadilan** : Memiliki keinginan untuk melihat kesetaraan yang adil bagi semua orang.
2. **Kejujuran** : Mengutamakan kejujuran dalam segala aspek kehidupan
3. **Ketenangan** : Menempatkan nilai pada ketenangan damai dan keseimbangan emosional.
4. **Kerjasama** : Memprioritaskan kolaborasi dengan orang lain.
5. **Kemandirian** : Menghargai kemampuan untuk bertindak sendiri tanpa pengaruh orang.
6. **Rasa tanggung jawab** : Menghargai dan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban.
7. **Rasa hormat** : Memperlakukan semua orang dengan bermartabat.
8. **Kreativitas** : Menghargai dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.
9. **Rasa belas kasihan** : Memiliki kepedulian yang mendalam terhadap orang lain.

Discuss your skills and strengths with friends, a career guidance advisor at the careers office or with a mentor to gain a better understanding of all the personal factors that influence your career options and write down additional information that may be important.

Faktor pribadi yang mempengaruhi pilihan karier saya, antara lain:

1. **Minat dan ketertarikan:** Jika saya merasa terpenggil dan antusias terhadap bidang ini, saya akan mencari informasi lebih banyak terkait itu.
2. **Keterampilan dan keahlian:** Keterampilan dan keahlian menjadi ujung tombak dalam diterimanya bekerja atau tidak dalam sebuah perusahaan.
3. **Nilai-nilai dan motivasi:** Nilai-nilai pribadi, seperti ketekunan, kedisiplinan, kerja keras akan bermanfaat ketika saya mengaplikasikan nilai-nilai ini dan memberikan dampak positif melalui pekerjaan saya.
4. **Kepribadian dan gaya kerja:** Saya memiliki sifat yang ceria dan mudah bergaul dengan seseorang. Dan saya memiliki gaya kerja yang santai tetapi tepat pada waktunya.
5. **Pengalaman dan pendidikan:** Pengalaman atau pendidikan usahakan relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Jika saya telah mendapatkan pelatihan khusus atau memiliki pengalaman kerja yang relevan, saya mungkin cenderung mencari karier yang memanfaatkan pengetahuan ini.

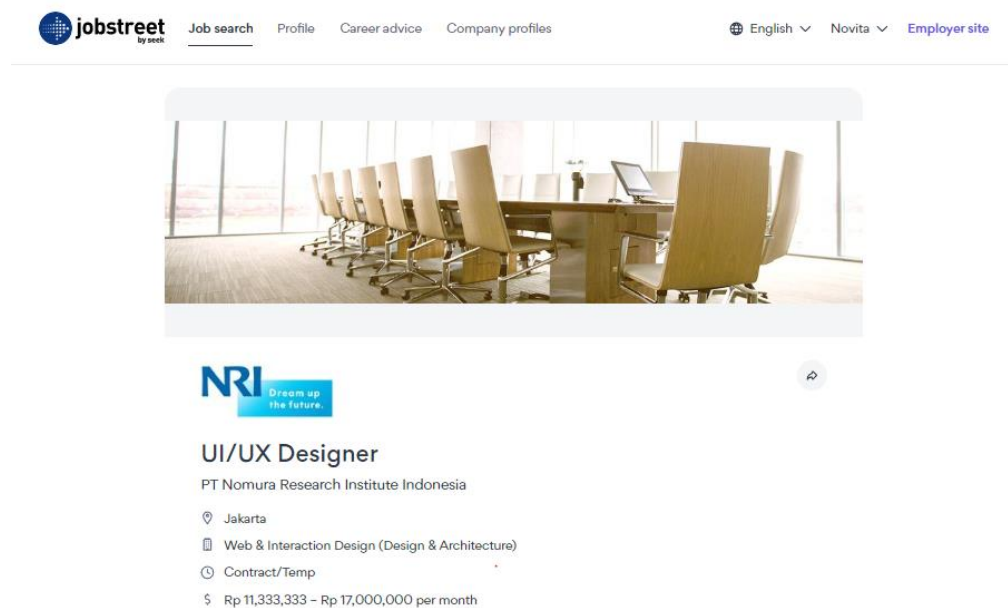


## **STEP 2: Gather information about the career options in your field of specialisation**

Look at job advertisements in your field and record the minimum and ideal job requirements and compare these requirements with your qualifications, skill set, and attributes.

Link job advertisements :

<https://www.jobstreet.co.id/job/72307376?type=standout&ref=search-standalone#sol=b41d9307797ce7da4c350fccabec146a124ba9fb>



### **Job description:**

- Analyzing and actively discussing project requirements.( Menganalisis dan secara aktif mendiskusikan persyaratan proyek.) **Pernah melakukan untuk poin ini**
- Produce high-fidelity UI prototypes throughout the entire design process.  
( Menghasilkan prototipe UI dengan ketelitian tinggi di seluruh proses desain.) **Pernah melakukan untuk poin ini**
- Create any design materials needed for the product and actively collaborate with the engineering team.( Membuat materi desain yang diperlukan untuk produk dan secara aktif berkolaborasi dengan tim teknik.) **Pernah melakukan untuk poin ini**
- Write and manage technical documentation.( Menulis dan mengelola dokumentasi teknis.) **Belum pernah untuk poin ini**

### **Requirements:**

- Experience in end-to-end interface design in software/web technologies.( Pengalaman dalam desain antarmuka ujung ke ujung dalam teknologi perangkat lunak/web.) **Requirement ini memenuhi, untuk point ini**





- String aesthetic, conceptual, and design communication skills.( Memiliki keterampilan estetika, konseptual, dan komunikasi desain.) Requirement ini memenuhi, untuk point ini
- Highly skilled in visual design including UI, Icon, Illustration, and Prototyping across different platforms.( Sangat terampil dalam desain visual termasuk UI, Ikon, Ilustrasi, dan Prototipe di berbagai platform.) Requirement ini memenuhi, untuk point ini
- Experience in building and implementing design systems.( Berpengalaman dalam membangun dan mengimplementasikan sistem desain.) Requirement ini memenuhi, untuk point ini
- Proficient with design and prototyping software such as Sketch, XD, Figma, or Framer.( Mahir dengan perangkat lunak desain dan pembuatan prototipe seperti Sketch, XD, Figma, atau Framer.) Requirement ini memenuhi, untuk point ini
- Ability to effectively communicate problems and solutions to the different team members.( Kemampuan untuk mengkomunikasikan masalah dan solusi secara efektif kepada anggota tim yang berbeda.) Requirement ini memenuhi, untuk point ini
- Good cross-team collaboration and communication skills.( Memiliki kemampuan kolaborasi dan komunikasi lintas tim yang baik.) Requirement ini memenuhi, untuk point ini
- Willingness to learn and adapt to different technologies.( Kesiediaan untuk belajar dan beradaptasi dengan teknologi yang berbeda.) Requirement ini memenuhi, untuk point ini

What would make you stand out from the crowd (Preferred Qualifications)

- Experience in designing SaaS. ( Berpengalaman dalam merancang SaaS) Requirement ini belum memenuhi, untuk point ini perlu dipelajari
- Experienced in Agile/Scrum development. ( Berpengalaman dalam pengembangan Agile/Scrum) Requirement ini belum memenuhi, untuk point ini perlu dipelajari
- Able to conduct usability testing. (Mampu melakukan pengujian kegunaan) Requirement ini memenuhi, untuk point ini



### **STEP 3: Plan your future skills development**

Write down which skills or areas of knowledge you need to develop to comply with the job requirements of your chosen career or with different options in your field of study.

Training and Development Opportunities :

- **Kursus Online:** Ada banyak kursus online yang bisa membantu untuk mempelajari dasar-dasar UI/UX. Situs seperti Coursera, Udemy, dan LinkedIn Learning.
- **Bootcamp Desain:** Program pelatihan intensif yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan desain dalam waktu singkat. Biasanya melibatkan banyak pekerjaan proyek dan umpan balik langsung dari instruktur.
- **Workshop dan Seminar:** Workshop dan seminar, baik online maupun offline, bisa menjadi cara yang bagus untuk belajar keterampilan baru dan mendapatkan wawasan dari profesional industri.
- **Pendidikan Formal:** Beberapa universitas dan perguruan tinggi menawarkan gelar atau sertifikat dalam desain UI/UX. Meskipun ini bisa menjadi investasi waktu dan uang yang besar, pendidikan formal bisa memberi kamu pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip desain dan akses ke jaringan profesional.
- **Belajar Mandiri:** Bisa dilakukan sendiri, dengan membaca buku, menonton video tutorial, dan berlatih keterampilan desain.
- **Mentorship:** Mencari mentor di bidang UI/UX bisa sangat membantu. Mentor bisa memberikan nasihat, umpan balik, dan bimbingan yang berharga.
- **Terus mengikuti perkembangan terbaru:** Memastikan tetap terkini dengan tren yang terbaru, alat, maupun teknologi.

### **Pilihan 1 : UI/UX Designer**

Prasyarat dan persyaratan untuk memenuhi syarat untuk opsi ini :

Prasyarat adalah kondisi atau kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang individu sebelum mereka dapat mempertimbangkan atau memenuhi syarat untuk posisi UI/UX Designer. Adapun prasyarat untuk posisi ini, yaitu:

1. **Pendidikan:** Banyak UI/UX Designer memiliki gelar dalam desain, psikologi, komunikasi, atau bidang terkait. Beberapa posisi mungkin memerlukan gelar atau sertifikat dalam desain UI/UX.



2. **Pemahaman tentang Pengguna:** Memahami kebutuhan dan perilaku pengguna, dan mampu menerjemahkan pemahaman ini menjadi desain yang memenuhi kebutuhan mereka.

Persyaratan adalah atribut atau kualifikasi tambahan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan atau perusahaan untuk mempertimbangkan calon UI/UX Designer. Adapun persyaratan untuk posisi ini, yaitu:

1. **Keterampilan Desain:** Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip desain dan mampu menerapkannya untuk menciptakan desain yang menarik dan efektif.
2. **Keterampilan Teknis:** Menguasai berbagai alat desain dan prototyping, seperti Figma.
3. **Pengalaman:** Membangun portofolio dan ikut serta proyek pribadi maupun kelompok, magang, atau pekerjaan freelance.
4. **Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi:** Mampu bekerja dengan baik dalam tim dan berkomunikasi efektif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan peran.
5. **Pemecahan Masalah dan Kreativitas:** Mampu memberikan pemecah masalah atau saling menerima saran dan berpikir secara kreatif untuk menciptakan solusi desain yang inovatif dan efektif.

## **Pilihan 2 : Staf Administrasi Bank**

Prasyarat dan persyaratan untuk memenuhi syarat untuk opsi ini :

Prasarat :

1. **Pendidikan:** Sebagian besar posisi administrasi bank memerlukan setidaknya diploma atau gelar sarjana, biasanya dalam bidang seperti bisnis, keuangan, atau bidang terkait.
2. **Keterampilan Komputer:** Karena banyak tugas administrasi yang melibatkan penggunaan komputer, keterampilan dasar komputer biasanya diperlukan. Ini mungkin mencakup penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Office, serta perangkat lunak perbankan khusus.
3. **Keterampilan Komunikasi:** Keterampilan komunikasi yang baik sangat penting, karena staf administrasi sering berinteraksi dengan nasabah dan staf lainnya.





Persyaratan :

1. **Pengalaman Kerja:** Beberapa posisi mungkin memerlukan pengalaman kerja sebelumnya dalam peran administratif atau perbankan.
2. **Integritas dan Kepercayaan:** Karena staf administrasi bank sering bekerja dengan informasi sensitif, integritas dan kepercayaan adalah sangat penting.
3. **Keterampilan Organisasi:** Keterampilan organisasi yang baik diperlukan, karena staf administrasi sering bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengorganisasian berbagai dokumen dan tugas.

#### **STEP 4: Making Choices**

Consider the suitability of each option and decide (with the assistance of an advisor or mentor) which one is the best match to your aspirations and career goals.

- Memilih posisi sebagai UI/UX Designer sesuai dengan aspirasi dan karier saya adalah langkah yang baik. Pekerjaan sebagai UI/UX Designer sangat relevan dan penting dalam dunia yang semakin tergantung pada teknologi digital dan interaksi online.

Sebagai UI/UX Designer, memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman pengguna yang intuitif dan menyenangkan pada aplikasi, situs web, dan produk digital lainnya. Ini sangat penting karena pengalaman pengguna yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna, memperkuat merek, dan bahkan meningkatkan penjualan atau penggunaan produk.

Selain itu, dengan semakin banyaknya perusahaan dan organisasi yang mengandalkan teknologi digital, permintaan untuk UI/UX Designer juga semakin meningkat. Ini berarti ada banyak peluang karir dan pertumbuhan di bidang ini.

Based on the choices you have made, and the development opportunities you have identified now write your goal(s) for the short and medium term. Aim to make each goal as specific as you can.



## UI/UX Designer

### Dalam jangka pendek (1-3 tahun)

Goals yang ingin dicapai	Cara mencapai goals tersebut
Meningkatkan keterampilan desain	Bisa melalui pelatihan, kursus online, atau praktek langsung dalam proyek.
Memahami pengguna lebih baik	Memahami pengguna adalah kunci utama dengan tujuan ini bisa dicapai bisa dengan melakukan penelitian pengguna seperti wawancara pengguna, pengujian pengguna atau survei.
Membuat portofolio yang kuat	Dengan cara bekerja dalam proyek pribadi, berkontribusi pada proyek open source.
Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi	Bisa dengan melalui pelatihan, praktek, atau bergabung dengan organisasi.

### Dalam jangka menengah (3-5 tahun)

Goals yang ingin dicapai	Cara mencapai goals tersebut
Menjadi spesialis atau ahli dalam bidang tertentu	Bisa melalui pendidikan lanjutan, pelatihan khusus, dan pengalaman kerja dalam bidang ini.
Mengambil peran kepemimpinan	Bisa melalui pengembangan keterampilan kepemimpinan seperti komunikasi, pengambilan keputusan.
Membangun jaringan profesional yang kuat	Dengan cara menemukan peluang baru dan belajar dari orang lain dalam bidang



	ini bisa dengan melalui kehadiran dan berpartisipasi dalam konferensi ataupun acara industry lainnya.
Mengajar atau mentoring	Bisa dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman. Untuk bisa mencapainya bisa dengan mencari peluang mengajar di sekolah atau program pelatihan dan bisa juga menjadi mentor bagi designer junior.

### Staf Administrasi Bank

#### Dalam jangka pendek (1-3 tahun)

Goals yang ingin dicapai	Cara mencapai goals tersebut
Meningkatkan Keterampilan Administrasi	Bisa dicapai dengan mengikuti pelatihan atau kursus dalam administrasi bisnis, manajemen kantor, atau perangkat lunak kantor seperti Microsoft Office.
Memahami Lebih Dalam tentang Industri Perbankan	Bisa melalui membaca buku, artikel, atau sumber daya online lainnya tentang industri perbankan. Menghadiri seminar atau workshop tentang perbankan juga bisa sangat membantu.
Meningkatkan Keterampilan Layanan Pelanggan	Sebagai staf administrasi bank, kamu akan berinteraksi dengan pelanggan secara rutin. Keterampilan layanan pelanggan yang baik sangat penting. Kamu bisa mengembangkan keterampilan ini melalui pelatihan atau dengan meminta umpan balik dan saran dari rekan kerja dan atasan.
Mengambil Tanggung Jawab Lebih	Bisa dicapai dengan secara proaktif mencari tugas dan proyek tambahan di



	tempat kerja. Tunjukkan inisiatif dan keinginanmu untuk belajar dan tumbuh.
--	---

**Dalam jangka menengah (3-5 tahun)**

<b>Goals yang ingin dicapai</b>	<b>Cara mencapai goals tersebut</b>
Mendapatkan Promosi	Bisa dicapai dengan menunjukkan kinerja yang baik, mengambil tanggung jawab tambahan, dan terus belajar dan mengembangkan keterampilanmu.
Menjadi Ahli dalam Bidang Tertentu	Bisa melalui dengan mengambil kursus atau sertifikasi khusus, dan mencari peluang untuk bekerja dalam area ini.
Meningkatkan Keterampilan Kepemimpinan	Cara mencapainya dengan mencari peluang untuk memimpin proyek atau tim, dan mungkin juga dengan mengambil kursus atau pelatihan dalam kepemimpinan.
Membuat Dampak Positif pada Pelanggan	Bisa dicapai dengan berfokus pada layanan pelanggan yang baik dan mencari cara untuk memperbaiki pengalaman pelanggan.



## **STEP 5: Make it Happen**

To achieve your goals, you need to have an agreed course of action. You (and your advisor/mentor) need to have a clear understanding of what steps you will be taking, the commitment required by you and relevant time frames.

You are now ready to detail what you have to do to make things happen.

### **Agreed course of action/action plan**

<b>Start date</b>	<b>Completion date</b>	<b>Skill,experience ,knowledge to be gained</b>	<b>How will this be gained? (e.g., on the job experience,formal/informal seminar/course,coaching/mentoring,etc)</b>	<b>Provider (e.g., workplace educator,university, coach/mentor, etc.</b>
01-01-2024	30 -04-2024	Desain	Kursus online dan offline UI/UX Design, Courses.	Udemy, dan LinkedIn Learning
01-02-2024	29-02-2024	UX/UI Design	Mencoba mendapatkan pekerjaan atau magang di bidang yang berhubungan dengan UI/UX.	Coursera UX / UI
01-03-2024	30-03-2024	Prototyping	Membuat prototipe desain untuk menguji dan mendapatkan umpan balik.	Membuat proyek pribadi atau melakukan redesign website atau aplikasi yang sudah ada

## **STEP 6: Assess your career plan**

Assessing the effectiveness of the action plan

Specify how to assess the extent to which the agreed course of action has achieved the stated goals



See the example of a career plan.



<b>Career Planning Outline</b>	
<b>Nama</b>	<b>Novita Sari Rahmadani</b>
<b>Date</b>	<b>16 Desember 2023</b>

## Timeline

<b>3-6 Month</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan dan Pengetahuan dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai dengan mempelajari dasar-dasar UI/UX Design.</li> <li>• Pelajari alat-alat desain seperti Sketch, Adobe XD, atau Figma.</li> <li>• Baca buku dan artikel tentang UI/UX Design untuk memperdalam pengetahuan.</li> </ul> </li> <li>b. Praktek dan Pengembangan Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai mengerjakan proyek pribadi. Misalnya, coba redesign website atau aplikasi yang sudah ada.</li> <li>• Ikuti tantangan desain seperti Daily UI untuk mempraktekkan keterampilan.</li> <li>• Mulai membangun portofolio desain.</li> </ul> </li> <li>c. Jaringan dan Pengalaman Kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikuti komunitas desain dan acara komunitas untuk bertemu dengan desainer lain dan belajar dari mereka.</li> <li>• Cari magang atau pekerjaan paruh waktu di bidang UI/UX Design untuk mendapatkan pengalaman praktis.</li> <li>• Terus memperbarui dan memperbaiki portofolio desain.</li> </ul> </li> </ul>

<b>6-12 Month</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Lebih Lanjut dan Spesialisasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengambil kursus lanjutan atau spesialisasi dalam bidang tertentu dari UI/UX Design yang menarik minat.</li> <li>• Kerjakan proyek yang lebih kompleks yang menunjukkan berbagai keterampilan dan pengetahuan.</li> <li>• Mulai mencari area spesialisasi. UI/UX.</li> </ul> </li> <li>b. Membangun Portofolio dan Merek Pribadi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kumpulkan pekerjaan terbaik dalam portofolio yang kuat.</li> <li>• Bangun merek pribadi sebagai desainer.</li> </ul> </li> <li>c. Mencari pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai mencari pekerjaan sebagai UI/UX Designer. Gunakan jaringan relasi, papan pekerjaan, dan situs web perusahaan untuk mencari lowongan.</li> </ul> </li> </ul>





- Siapkan diri untuk wawancara. Latih menjelaskan pekerjaan dan proses desain lebih baik.

## Beyond 12 Month

Menjadi UI/UX Designer bisa melibatkan mendalami spesialisasi tertentu dalam desain, mengambil peran kepemimpinan dalam tim atau proyek, bekerja sebagai freelancer atau konsultan, atau berbagi pengetahuan dan keterampilanmu melalui pendidikan dan pelatihan.

## Long Term Goals

- a. Mencapai posisi yang tinggi dalam bidang UI/UX Designer dan dapat memimpin tim proyek dengan sukses.
- b. Mengambil peran terbaik dalam mengambil keputusan sebagai pemimpin.

## Personal Goals

- a. Selalu mengembangkan keterampilan dan kemampuan sebagai UI/UX Designer.
- b. Menjaga profesionalitas dalam bekerja.
- c. Menjalinkan hubungan yang baik dengan anggota tim.
- d. Mencapai goals goals lebih tinggi lagi.

